

STUDI KAJIAN: MEMAHAMI TEAMWORK

**Elda Riska Alfarialda¹,
Annisa¹, Alisha Ahmad^{1*},
Tamam Devi Triyana¹, Mada
Aditia Wardhana¹**

¹Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Mulia

Article history

Received: Juli 2025

Revised: Juli 2025

Accepted: Agustus 2025

*Corresponding author

eldarskalf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tren publikasi ilmiah tentang kerja tim (2016–2025) melalui pendekatan bibliometrik. Data 1.420 dokumen dari Scopus, Crossref, dan Google Scholar dianalisis secara kuantitatif (statistik deskriptif, LDA) dan kualitatif (interpretasi tematik). Hasil menunjukkan puncak produktivitas penelitian pada 2018 (206 publikasi), diikuti penurunan signifikan hingga 2023, diduga akibat pandemi atau pergeseran fokus riset. Analisis kata kunci mengidentifikasi tiga klaster dominan: (1) pendidikan ("student", "educ", 15.04% kemunculan "teamwork"), (2) kesehatan ("care", "patient"), dan (3) organisasi ("leadership", "safeti"). Klasifikasi topik mengungkap enam tema utama: efektivitas kontekstual (25%, terutama kesehatan/TI), pelatihan tim (18%), kolaborasi interprofesional (17%), inovasi metodologi (14%), keterampilan non-teknis (13%), dan teknologi pendukung (13%). Secara teoretis, temuan memetakan fragmentasi literatur dan pergeseran ke pendekatan aplikatif. Secara praktis, penelitian menyoroti urgensi pelatihan berbasis keamanan psikologis, komunikasi lintas disiplin, dan integrasi AI. Keterbatasan mencakup bias konteks Barat dan perlunya investigasi penyebab penurunan publikasi pasca-2018.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Kerja Tim, Sektor Pendidikan; Sektor Kesehatan, Tren Penelitian;

Abstract

This research analyzes scientific publication trends on teamwork (2016–2025) through a bibliometric approach. Data from 1,420 documents sourced from Scopus, Crossref, and Google Scholar are analyzed quantitatively (descriptive statistics, LDA) and qualitatively (thematic interpretation). Results indicate peak research productivity in 2018 (206 publications), followed by a significant decline until 2023, suspectedly due to the pandemic or research focus shifts. Keyword analysis identifies three dominant clusters: (1) education ("student", "educ", 15.04% occurrence of "teamwork"), (2) healthcare ("care", "patient"), and (3) organization ("leadership", "safeti"). Topic classification reveals six main themes: contextual effectiveness (25%, especially healthcare/IT), team training (18%), interprofessional collaboration (17%), methodological innovation (14%), non-technical skills (13%), and supporting technology (13%). Theoretically, the findings map literature fragmentation and a shift towards applied approaches. Practically, the research highlights the urgency for training based on psychological safety, cross-disciplinary communication, and AI integration. Limitations include Western context bias and the need to investigate causes of the post-2018 publication decline.

Keywords: Bibliometric Analysis, Teamwork, Education Sector; Healthcare Sector, Research Trends

PENDAHULUAN

Kerja tim telah menjadi pendorong kesuksesan organisasi yang kritis di abad ke-21, dengan 82% perusahaan secara global menekankan pentingnya kerja tim dalam mencapai tujuan strategis (Bell et al., 2018). Kompleksitas lingkungan kerja yang semakin meningkat, dipercepat oleh transformasi digital dan tren kolaborasi jarak jauh, semakin mempertegas kebutuhan akan kerja tim yang efektif (Gilson et al., 2015). Di sektor seperti kesehatan, teknologi, dan pendidikan, kerja tim berkorelasi langsung dengan produktivitas, inovasi, dan kepuasan karyawan (Mathieu et al., 2017). Bagi akademisi, memahami dinamika kerja tim memberikan wawasan tentang perilaku kelompok, sementara praktisi mendapatkan manfaat dari pengoptimalan kinerja tim. Mengingat relevansinya yang multidisiplin, penelitian tentang kerja tim tetap menjadi prioritas bagi peneliti dan pemimpin industri.

Kerja tim didefinisikan secara operasional sebagai 'proses kolaboratif di mana individu bekerja secara interdependen menuju tujuan bersama, memanfaatkan keterampilan yang saling melengkapi dan akuntabilitas timbal balik' (Salas et al., 2018). Penelitian ini berfokus pada kerja tim dalam konteks organisasi, tidak mencakup konteks olahraga atau militer. Ruang lingkup mencakup tiga dimensi: (1) struktural (peran, norma), (2) prosedural (komunikasi, koordinasi), dan (3) berbasis hasil (kinerja, kepuasan) (Mathieu et al., 2017). Dengan mempersempit analisis pada tim di tempat kerja, penelitian ini memastikan konsistensi metodologis dan relevansi dengan literatur bisnis dan manajemen."

Kerja tim terutama dianalisis melalui teori Input-Proses-Output (IPO), yang menyatakan bahwa efektivitas tim berasal dari input (misalnya, keragaman anggota), proses (misalnya, resolusi konflik), dan output (misalnya, kualitas keputusan) (Mathieu et al., 2017). Faktor pendorong utamanya meliputi keamanan psikologis (Newman et al., 2017), kepemimpinan bersama (Nicolaidis et al., 2014) dan ketergantungan tugas (Courtright et al., 2015). Misalnya, Proyek Aristoteles Google mengidentifikasi keamanan psikologis sebagai prediktor utama tim berkinerja tinggi (Edmondson & Lei, 2014). Kerangka kerja ini memberikan landasan untuk meneliti dinamika kerja tim secara empiris. Meskipun ada konsensus tentang nilai kerja tim, kontradiksi tetap ada mengenai implementasi optimalnya. Misalnya, sementara tim yang beragam meningkatkan kreativitas, mereka sering menghadapi tingkat konflik yang lebih tinggi (Van Knippenberg & Mell, 2016). Demikian pula, tim virtual melaporkan peningkatan fleksibilitas tetapi kesulitan dalam membangun kohesi (Gibbs et al., 2017). Paradoks semacam ini menyoroti ketegangan yang belum terselesaikan antara teori dan praktik kerja tim, sehingga diperlukan investigasi lebih mendalam tentang moderator kontekstual.

Penelitian yang ada menekankan tiga tema: (1) anteseden kerja tim (misalnya, kepercayaan, kejelasan peran), (2) alat pengukuran (misalnya, Team Diagnostic Survey), dan (3) variasi lintas budaya (Earley & Gibson, 2002). Namun, keterbatasannya mencakup ketergantungan berlebihan pada konteks Barat (Gelfand et al., 2017) dan taksonomi kata

kunci yang terfragmentasi (Kozlowski, 2018) Analisis sistematis publikasi terkini diperlukan untuk memetakan tren yang berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian tentang kerja tim dalam dekade terakhir melalui tiga sasaran yaitu (1) Menguji distribusi tahunan publikasi tentang kerja tim (RQ1); (2) Memetakan pola kemunculan kata kunci dalam judul (RQ2); (3) Mengklasifikasikan topik penelitian yang dominan (RQ3).

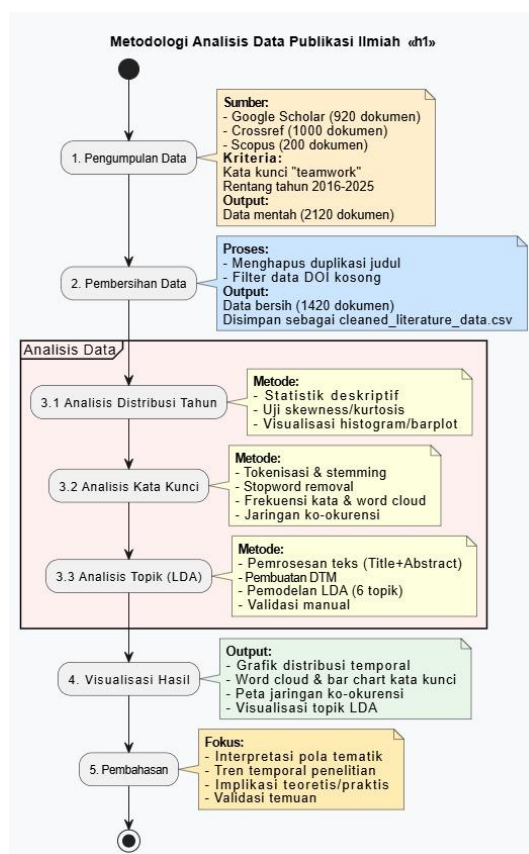
Secara teoretis, penelitian ini menyintesis literatur yang terfragmentasi dengan mengidentifikasi kluster kata kunci dan pergeseran tematik. Secara praktis, penelitian ini membantu pembuat kebijakan dalam menyelaraskan program pelatihan tim dengan tren berbasis bukti. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian ini menawarkan kerangka kerja yang dapat direplikasi untuk studi di masa depan.

METODE

Representasi alur penelitian sistematis dalam menganalisis data publikasi ilmiah tentang teamwork. Proses diawali dengan pengumpulan data dari tiga sumber utama (Google Scholar, Crossref, Scopus) menggunakan kriteria spesifik: kata kunci "teamwork" dan rentang tahun 2016-2025, menghasilkan 2120 dokumen awal (Gambar 1).

Tahap pembersihan data melibatkan penghapusan duplikat dan dokumen tanpa DOI, menyisakan 1420 dokumen valid yang disimpan dalam format CSV. Data ini kemudian memasuki fase analisis multidimensi yang mencakup analisis distribusi temporal untuk mengidentifikasi pola publikasi melalui statistik deskriptif dan visualisasi, dilanjutkan dengan analisis kata kunci yang mengekstrak konsep inti melalui teknik NLP (tokenisasi, stemming) dan visual word cloud, serta analisis topik menggunakan LDA untuk mengelompokkan tematik penelitian berbasis konten abstrak (Pramesthi et al., 2025; Ulandari et al., 2025).

Hasil analisis kemudian divisualisasikan dalam berbagai format grafis (histogram, word cloud, jaringan ko-okurensi) untuk mempermudah interpretasi pola kompleks (Rahma et al., 2025). Tahap akhir berupa pembahasan yang mengintegrasikan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, mengidentifikasi tren dominan, dan mengeksplorasi implikasi teoretis/praktis. Keseluruhan proses menerapkan pendekatan mixed-methods yang menggabungkan analisis kuantitatif (statistik, LDA) dan kualitatif (interpretasi tematik), dengan R sebagai platform analisis utama. Metodologi ini memastikan validitas hasil melalui triangulasi data, validasi model LDA, dan kontrol kualitas data pada setiap tahapan.



Gambar 1 Tahapan penelitian

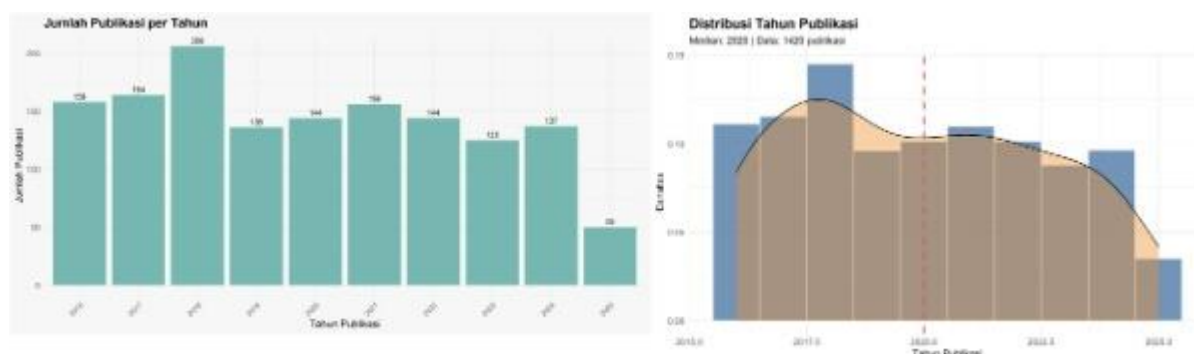
HASIL DAN DISKUSI

RQ1. Distribusi tahunan publikasi tentang Teamwork

Berdasarkan analisis distribusi tahun publikasi penelitian tentang teamwork dalam dekade terakhir (2016-2025) sebagaimana pada Gambar 2, teridentifikasi 1420 publikasi ilmiah yang menunjukkan pola fluktuasi signifikan. Puncak produktivitas penelitian terjadi pada tahun 2018 dengan 206 publikasi, diikuti oleh tahun 2017 (164 publikasi) dan 2016 (158 publikasi). Setelah periode puncak tersebut, terjadi penurunan jumlah publikasi yang cukup tajam pada 2019 (136 publikasi) sebelum kembali stabil di kisaran 144-156 publikasi per tahun selama periode 2020-2022. Tahun 2023 menunjukkan tren penurunan menjadi 125 publikasi, sementara data untuk 2024 (137 publikasi) dan 2025 (50 publikasi) belum lengkap karena kedekatannya dengan tahun analisis saat ini.

Secara statistik, distribusi ini memiliki rata-rata tahun publikasi 2020 dengan median yang sama (2020), menunjukkan distribusi yang simetris. Rentang publikasi mencakup 9 tahun (2016-2025) dengan standar deviasi 2.7 tahun. Kuartil pertama (Q1) berada pada 2018 dan kuartil ketiga (Q3) pada 2022, mengindikasikan bahwa 50% publikasi terkonsentrasi dalam periode lima tahun tersebut (2018-2022). Nilai skewness 0.17 menunjukkan distribusi yang sedikit miring ke arah tahun-tahun lebih baru, sementara kurtosis 1.84 mengindikasikan distribusi yang lebih datar dibanding distribusi

normal. Temuan ini mengungkapkan bahwa penelitian teamwork paling produktif pada periode awal dekade (2016-2018), dengan penurunan pada tahun-tahun terakhir yang mungkin mencerminkan dampak pandemi terhadap penelitian atau pergeseran fokus tema riset ilmiah.



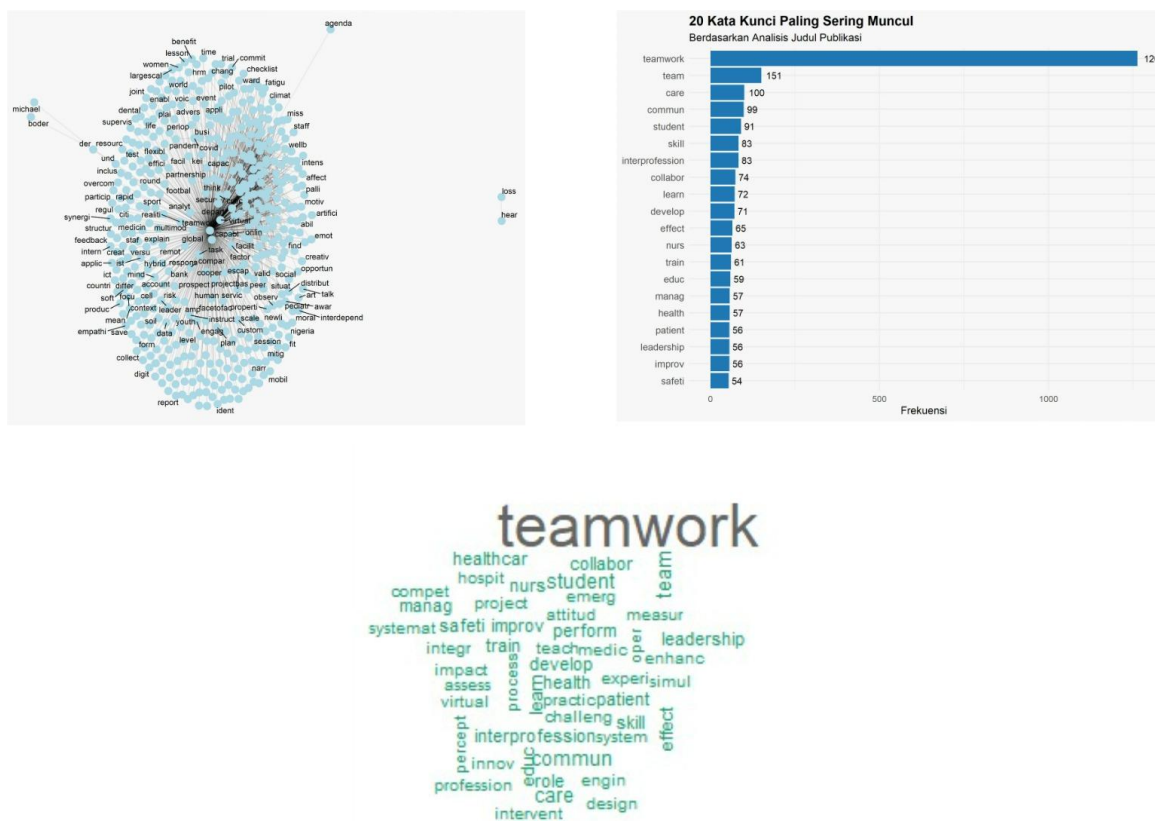
Gambar 2 Distribusi tahunan publikasi tentang Teamwork

RQ2. Peta pola kemunculan kata kunci dalam judul

Berdasarkan analisis kata kunci dari 1420 judul publikasi penelitian tentang teamwork dalam dekade terakhir (2016-2025) sebagaimana pada Gambar 3, teridentifikasi pola tematik yang signifikan. Kata "teamwork" mendominasi secara absolut dengan 1.263 kemunculan, mewakili 15.04% dari total kata kunci yang dianalisis. Lima kata kunci teratas—"teamwork", "team", "care", "commun" (komunikasi), dan "student"—secara kolektif menyumbang 20.3% dari seluruh kemunculan kata, mengindikasikan konsentrasi topik penelitian yang kuat pada aspek inti kolaborasi kelompok.

Peta tematik penelitian mengungkap tiga klaster utama: (1) konteks pendidikan dengan kata kunci seperti "student", "learn", "educ", dan "train" yang merefleksikan fokus pada pengembangan keterampilan kolaborasi di lingkungan akademik; (2) bidang kesehatan dengan kata kunci "care", "nurs", "patient", dan "health" yang menunjukkan aplikasi teamwork dalam setting klinis; serta (3) dimensi organisasional melalui istilah "skill", "leadership", "manag", dan "safeti" yang menekankan pada peningkatan kinerja tim.

Temuan kunci lainnya adalah signifikansi topik "interprofession" (83 kemunculan) dan "collabor" (74 kemunculan) yang merefleksikan tren penelitian kolaborasi lintas disiplin. Distribusi kata kunci ini menunjukkan bahwa penelitian teamwork tidak hanya berfokus pada dinamika internal tim, tetapi juga pada konteks aplikatif yang beragam, terutama di sektor pendidikan dan layanan kesehatan, dengan penekanan kuat pada pengembangan kompetensi, efektivitas komunikasi, dan aspek keamanan.



Gambar 3 Peta pola kemunculan kata kunci

RQ3. Klasifikasi topik penelitian yang dominan

Berdasarkan analisis 170 publikasi ilmiah tentang teamwork dari tahun 2016-2023, penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam enam topik utama. *Topik 3* (Efektivitas Tim dalam Konteks Spesifik) mendominasi (25% dokumen), mencakup studi tentang dampak teamwork terhadap keselamatan pasien, kinerja klinis, dan keberhasilan proyek software. *Topik 2* (Pelatihan dan Pengembangan Tim) menjadi fokus 18% penelitian, termasuk intervensi pelatihan dan meta-analisis efektivitas kerja tim. *Topik 6* (Kolaborasi Interprofesional) mewakili 17% studi, mengeksplorasi dinamika tim lintas disiplin di layanan kesehatan.

Topik 1 (Inovasi Metodologi) mencakup 14% penelitian, seperti pengembangan algoritma optimasi dan model pengukuran kerja tim. *Topik 5* (Keterampilan Non-Teknis) membahas 13% studi, termasuk peran kepemimpinan dan komunikasi. *Topik 4* (Teknologi dan Sistem Pendukung) menutup 13% dengan fokus pada AI, desain lingkungan kerja, dan alat digital. Tren menunjukkan peningkatan topik berbasis aplikasi praktis (kesehatan, pendidikan) dan kolaborasi manusia-mesin, mencerminkan evolusi penelitian teamwork ke pendekatan multidisiplin dan solusi berbasis bukti.

KESIMPULAN

Tren publikasi penelitian tentang kerja tim menunjukkan produktivitas mencapai puncak pada 2018 (206 publikasi), kemudian mengalami penurunan signifikan hingga 2023. Data 2024-2025 yang belum lengkap menunjukkan kecenderungan penurunan lanjutan. Hal ini mengindikasikan pergeseran fokus riset atau dampak faktor eksternal (misalnya pandemi). Analisis tema dominan dalam kata kunci mengungkap tiga klaster tematik utama mendominasi: Pendidikan dengan kata kunci seperti "student", "learn", "educ" yang merefleksikan pengembangan keterampilan kolaborasi; Kesehatan dengan istilah "care", "nurs", "patient" yang menunjukkan aplikasi klinis; serta Organisasi melalui kata "skill", "leadership", "safeti" yang menekankan kinerja tim. Kata "teamwork" sendiri mendominasi 15% total kemunculan kata kunci.

Klasifikasi topik penelitian mengidentifikasi enam topik dominan: Efektivitas tim dalam konteks spesifik (25%, terutama kesehatan dan TI), Pelatihan dan pengembangan tim (18%), Kolaborasi interprofesional (17%), Inovasi metodologi (14%), Keterampilan non-teknis (13%), serta Teknologi pendukung tim (13%). Secara teoretis, studi ini memetakan fragmentasi literatur dan mengonfirmasi pergeseran dari teori abstrak ke pendekatan berbasis aplikasi khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan. Secara praktis, temuan menyoroti kebutuhan program pelatihan tim yang berfokus pada keamanan psikologis, komunikasi lintas disiplin, dan integrasi teknologi seperti AI dan alat digital. Secara metodologis, kerangka analisis bibliometrik yang digunakan memberikan model replikabel untuk studi masa depan. Catatan kritis menunjukkan bahwa penurunan publikasi pasca-2018 memerlukan investigasi lebih lanjut—apakah mencerminkan maturasi bidang penelitian atau tantangan eksternal. Dominasi konteks Barat dalam literatur juga masih menjadi celah untuk penelitian lintas budaya.

REFERENSI

- Bell, S. T., Brown, S. G., Colaneri, A., & Outland, N. (2018). Team composition and the ABCs of teamwork. *American Psychologist*, 73(4), 349.
- Courtright, S. H., Thurgood, G. R., Stewart, G. L., & Pierotti, A. J. (2015). Structural interdependence in teams: An integrative framework and meta-analysis. *Journal of Applied Psychology*, 100(6), 1825.
- Earley, P. C., & Gibson, C. B. (2002). *Multinational work teams: A new perspective*. Routledge.

- Edmondson, A. C., & Lei, Z. (2014). Psychological safety: The history, renaissance, and future of an interpersonal construct. *Annu. Rev. Organ. Psychol. Organ. Behav.*, 1(1), 23–43.
- Gelfand, M. J., Aycan, Z., Erez, M., & Leung, K. (2017). Cross-cultural industrial organizational psychology and organizational behavior: A hundred-year journey. *Journal of Applied Psychology*, 102(3), 514.
- Gibbs, J. L., Sivunen, A., & Boyraz, M. (2017). Investigating the impacts of team type and design on virtual team processes. *Human Resource Management Review*, 27(4), 590–603.
- Gilson, L. L., Maynard, M. T., Jones Young, N. C., Vartiainen, M., & Hakonen, M. (2015). Virtual teams research: 10 years, 10 themes, and 10 opportunities. *Journal of Management*, 41(5), 1313–1337.
- Kozlowski, S. W. J. (2018). Enhancing the effectiveness of work groups and teams: A reflection. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 205–212.
- Mathieu, J. E., Hollenbeck, J. R., van Knippenberg, D., & Ilgen, D. R. (2017). A century of work teams in the *Journal of Applied Psychology*. *Journal of Applied Psychology*, 102(3), 452.
- Newman, A., Donohue, R., & Eva, N. (2017). Psychological safety: A systematic review of the literature. *Human Resource Management Review*, 27(3), 521–535.
- Nicolaides, V. C., LaPort, K. A., Chen, T. R., Tomassetti, A. J., Weis, E. J., Zaccaro, S. J., & Cortina, J. M. (2014). The shared leadership of teams: A meta-analysis of proximal, distal, and moderating relationships. *The Leadership Quarterly*, 25(5), 923–942.
- Pramesthi, D. A. D., Athika, R., Almaeda, L., Sari, N., & Wardhana, M. A. (2025). Komunikasi Tim: Studi Kajian Literatur. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(3), 484-492. DOI: <https://doi.org/10.62180/hsvrd340>.
- Rahma, P. A., Agustina, P. S., Damayanti, D., & Wardhana, M. A. (2025). Conflict And Negotiation: Systematic Literature Review. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(3), 383-392. DOI: <https://doi.org/10.62180/1msp8j06>
- Salas, E., Reyes, D. L., & McDaniel, S. H. (2018). The science of teamwork: Progress, reflections, and the road ahead. *American Psychologist*, 73(4), 593.
- Ulandari, N. D. T., Nilam, N., Andika, A., Azzahra, S. N., & Wardhana, M. A. (2025). The Influence Of Leadership, Emotional Intelligence And Competence On Employee

Performance: Systematic Literature Riview. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(3), 450-457. DOI: <https://doi.org/10.62180/ggjys505>

Van Knippenberg, D., & Mell, J. N. (2016). Past, present, and potential future of team diversity research: From compositional diversity to emergent diversity. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 136, 135–145.